

---

## Kontribusi Supervisor Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Pecangaan

<sup>1</sup>Alicia Aurilly Soeharjo Putri\*, <sup>2</sup>Ali Tjahjono <sup>2</sup>Ahmad Muflih

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:  
[aliciaaurilly@gmail.com](mailto:aliciaaurilly@gmail.com)

### Abstrak

*Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, dan setiap orang berhak atas pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan tidak lepas dari peran supervisor dalam mengawasi, membimbing, melatih, melatih dan mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kontribusi supervisor sangat penting dalam lembaga pendidikan, serta dengan adanya supervisi pendidikan, dapat memberikan pembinaan dan evaluasi kinerja mengajar guru. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam dan untuk mendeskripsikan kontribusi supervisor pendidikan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Adapun sumber data dalam skripsi ini berjenis dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan sudah sesuai dengan harapan, hal ini tercermin dari proses pembelajaran dan hasil belajar, salah satunya adalah kebiasaan ibadah yang akan menjadi karakter siswa yang lebih baik. (2) Peran supervisor sangat penting untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan diantaranya pengawas sekolah selalu memberikan pelatihan dan bimbingan dalam bentuk individu maupun klasikal, kepala sekolah langsung menjadi supervisor pembelajaran pendidikan Agama Islam, dengan membimbing dan mengajar guru dalam sistem kekeluargaan.*

**Kata Kunci :** *Supervisor Pendidikan, Pembelajaran PAI.*

***Abstract***

*Education is very important in everyone's life, and everyone has the right to education. In educational institutions can not be separated from the role of supervisors in supervising, guiding, training, training and evaluating teacher performance in learning activities and the learning process. Therefore, the contribution of supervisors is very important in educational institutions, and with the existence of educational supervision, they can provide guidance and evaluation of teachers' teaching performance. For this reason, this study aims to describe the learning of Islamic religious education and to describe the contribution of educational supervisors. This research is included in the type of field research (field research). The sources of data in this thesis are primary data and secondary data. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. Based on the data analysis carried out, it was concluded that: (1) Islamic religious education learning at SMP N 2 Pecangaan was in line with expectations, this was reflected in the learning process and learning outcomes, one of which was the habit of worship that would become a better student character. . (2) The role of supervisors is very important for learning Islamic education at SMPN 2 Pecangaan including school supervisors who always provide training and guidance in individual and classical forms, the principal directly becomes the supervisor of Islamic education learning, by guiding and teaching teachers in a family system.*

**Keywords:** *Education Supervisor, PAI Learning.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, dan setiap orang berhak atas pendidikan. Melalui pendidikan, orang akan memiliki pengetahuan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan melalui pendidikan, orang juga dapat membimbing arah yang lebih baik yang bermanfaat bagi semua orang. Dalam pembelajaran dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional, hal ini sangat penting untuk kualitas pembelajaran, dengan adanya profesionalisasi guru maka kualitas pembelajaran akan meningkat. Dari penggunaan metode hingga pengelolaan pembelajaran, guru dituntut untuk dapat menguasai segala hal yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan aspek pembelajaran. Karena dengan adanya pendidikan agama Islam, maka manusia tidak akan kehilangan arah hidupnya, dengan cara membimbing untuk membuat umat manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.

Pembelajaran di lembaga pendidikan tidak lepas dari peran pengawas dalam mengawasi, membimbing, melatih, melatih dan mengevaluasi kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran. Selain itu supervisor memiliki tujuan dan tanggung jawab yang melekat, dengan tujuan dan tanggung jawab tersebut maka supervisor dapat melakukan pengawasan secara tepat dan efektif.

Oleh karena itu, kontribusi supervisor sangat penting dalam lembaga pendidikan, serta dengan adanya supervisi pendidikan, dapat memberikan pembinaan dan evaluasi kinerja mengajar guru. Tujuannya adalah untuk menghindari pembelajaran yang salah dalam prosesnya. Di bawah pengawasan pendidikan, sumber daya pendidikan akan terus tumbuh dan berkembang, dan dapat memainkan perannya.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data secara kongkrit, peneliti meneliti langsung ke lapangan yaitu di SDN Bangetayu Wetan 01 Genuk Semarang untuk memperoleh data yang obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi .

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekan pada perolehan data asli atau *natural condition*. Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan cara mereduksi data atau dengan merangkum dan memilah data yang diperoleh. Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana kontribusi supervisor pendidikan dan bagaimana bagaimana proses pembelajaran PAI yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data analisis dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian di lapangan (Sugiyono, 2011).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum SMP Negeri 2 Pecangaan

Secara geografis SMPN 2 Pecangaan terletak di Kota Jepara, di pinggir jalan Raya Pecangaan, Jepara – Kudus, Rw. 4, Pecangaan Kulon, Kec. Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, Kode Pos 59462. Letak SMPN 2 Pecangaan tersebut terletak dipinggir jalan sehingga membuat akses kendaraan pribadi maupun kendaraan umum sangat mudah untuk dijangkau.

Dengan status tanah kepemilikan pemerintah Kota Jepara, bangunan SMPN 2 Pecangaan ini memiliki bangunan yang luas, ventilasi udara yang baik dan lingkungan yang bersih.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 sudah berdiri selama 36 tahun, yaitu sejak tanggal 22 November tahun 1985 hingga sekarang. Sekolah tersebut memperoleh SK pada tanggal 22 November 1985. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1985 ini sudah memiliki puluhan angkatan dan ribuan alumni. Mula-mula adalah sekolah Teknik dengan sebutan SMP Gedhek kemudian berubah menjadi SMP yang sangat megah. Sekolah itu sudah terakreditasi A, Adapun kepala sekolah saat ini adalah Agung Tri Hariyanto

#### Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan

Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan terdapat tiga aspek, antara lain input yang berkaitan dengan materi pembelajaran, proses belajar mengajar yang berkaitan dengan media pembelajaran, dan output yang berkaitan dengan nilai. Penjelasan dari ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Segi Input

Dari segi input terkait materi pembelajaran, pendidikan pembelajaran Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan sudah mencapai tujuan yang diinginkan, hal tersebut berdasarkan KTSP dan KURTIAS, sehingga siswa dapat proaktif dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan materi dan metode yang sesuai. Dengan menggunakan materi dan metode yang sesuai siswa akan mudah memahami materi pembelajaran.

##### 2) Segi Proses Belajar Mengajar

Dilihat dari segi proses belajar mengajar yang mana berkaitan dengan media pembelajaran, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Guru yang tidak bisa memanfaatkan media pembelajaran akan membuat siswa dan guru kesulitan dalam proses pembelajaran. Di SMP N 2 Pecangaan memiliki sarana prasarana yang mendukung media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang memumpuni maka proses pembelajaran pendidikan Agama Islam akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

##### 3) Segi Nilai

Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan dapat dilihat dari segi nilai yang didalamnya mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, keterampilan, pembelajaran remedial, dan pembelajaran pengayaan. Dengan adanya penilaian maka akan bermanfaat bagi guru dan siswa, manfaatnya antara lain yaitu : penilaian menjadi tolak ukur pencapaian pembelajaran, penilaian bisa menjadi bahan

dasar pembelajaran, penilaian bisa digunakan data untuk penulisan deskripsi pencapaian belajar kedepan. Maka pendidik yang baik adalah pendidik yang selalu melakukan penilaian dalam setiap pembelajaran dan selalu mengintopeksi hasil dari kinerja dalam pelaksanaan pembelajarannya.

### **Kontribusi Supervisor Pendidikan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pecangaan**

Kontribusi supervisor pendidikan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

#### 1) Koordinator

Menurut saya, supervisor pendidikan di SMP N 2 Pecangaan berperan dalam koordinasi dengan baik. Supervisor berpartisipasi langsung dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam. Supervisor yang baik adalah yang selalu mendampingi dan mengawasi semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Agama Islam, hal ini telah dilakukan di SMP N 2 Pecangaan. Dalam segala kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan Agama Islam, supervisor selalu terlibat dan selalu membimbing guru pendidikan Agama Islam.

#### 2) Konsultan

Peran seorang supervisor pendidikan adalah sebagai konselor atau konsultan, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan sekolah dalam kegiatan konseling dan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Oleh karena itu, supervisor pendidikan di SMP N 2 Pecangaan sangat efektif dalam melaksanakan program konsultan. Supervisor pendidikan dalam melaksanakan konseling di SMP N 2 Pecangaan, berasaskan kekeluargaan, saling menghormati, membimbing menjaga keharmonisan antara supervisor dan guru yang di supervisi, sehingga tercipta hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara keduanya.

#### 3) Pemimpin Kelompok

Sesuai dengan pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 yang menerangkan bahwa sebagai kepala sekolah, ia bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan memberikan motivasi, bimbingan, ikut serta dalam penyusunan rencana kurikulum, dan membina hubungan dengan pihak luar sebagai perwakilan pemimpin kelompok (supervisor) dapat membantu guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Segala kebijakan yang berkaitan dengan pembelajaran ada di tangan supervisor, maka supervisor harus memiliki kepribadian yang baik dan mampu mengambil keputusan yang tepat agar pembelajaran yang diinginkan berjalan dengan lancar.

#### 4) Evaluator

Tujuan evaluasi adalah untuk meninjau nilai atau kesesuaian objek yang dievaluasi, kemudian evaluasi akan mengubah hal-hal yang tidak sesuai menjadi sesuai, dan hal-hal yang sebelumnya dinilai buruk terbukti berubah menjadi baik. Pelaksanaan program evaluasi yang teratur dan terencana di SMP N 2 Pecangaan membuktikan bahwa program evaluasi pendidikan sangat penting, dari evaluasi tersebut dapat diketahui bahwa harapan dapat membawa manfaat bagi proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan. Melalui evaluasi semua mata pelajaran yang direncanakan dapat ditingkatkan lebih baik lagi, selain itu evaluasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan. Dengan evaluasi yang teratur dan terencana maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

---

## **Pendukung dan Penghambat Supervisor di SMP Negeri 2 Pecangaan**

Dalam pelaksanaan supervisi terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat supervisor internal dan eksternal yaitu :

### **1. Faktor Pendukung Internal**

#### **a. Faktor media**

Dengan adanya media yang memadai dapat memicu kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru.

- #### **b. Adanya sikap pengertian dan menghargai kedudukan kepala sekolah.**
- Walaupun kepala sekolah secara formal diangkat sebagai pemimpin di sekolah tetapi dalam menjalankan kepemimpinannya tidak otoriter. Tetapi berdasarkan kepemimpinan yang demokratis. Komunikasi dengan guru lebih banyak dibangun atas dasar komunikasi yang lebih bersifat informal ketimbang komunikasi formal. Kondisi hubungan seperti ini sangat mendukung pelaksanaan supervisi pengajaran jika dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

### **2. Faktor Pendukung Eksternal**

- #### **a. Adanya pelatihan Kelompok Kerja Guru (KKG).**
- KKG merupakan suatu organisasi profesi guru yang bersifat struktural yang dibentuk oleh guru-guru di suatu wilayah atau gugus sekolah sebagai wahana untuk saling bertukar pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

- #### **b. Seminar dalam peningkatan kreativitas guru memanfaatkan media pembelajaran.**
- Kegiatan seminar dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan guru dalam meningkatkan kreativitas memanfaatkan media pembelajaran. Dengan seminar segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada sebagian personalia yang bekerja akan meningkatkan pertumbuhan dan kualitas guru.

### **3. Faktor Penghambat Internal**

- #### **a. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengaplikasikan bahan ajar melalui metode maupun media pembelajaran yang ada.**
- Keterbatasan kemampuan dalam mengaplikasikan bahan ajar, baik melalui metode ataupun media juga mempengaruhi proses pembelajaran. Selain menyajikan, guru dituntut untuk bisa membuat, mengarahkan dan menjelaskan dari media tersebut agar anak memperoleh pengalaman konkrit.

- #### **b. Kurangnya semangat guru memanfaatkan media pembelajaran.**
- Kurangnya semangat guru akan mempengaruhi proses pembelajaran. Kurangnya semangat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dikarenakan fasilitas yang kurang, misalnya sarana dan prasarana yang kurang cukup sehingga guru-guru kurang bersemangat untuk melakukan aktivitas hanya menggunakan peralatan yang ada.

### **4. Faktor Penghambat Eksternal**

- #### **a. Kurangnya anggaran pendidikan dari pemerintah.**
- Kurangnya anggaran pendidikan pemerintah berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang saya lakukan, penulis dapat menarik kesimpulan tentang peran supervisor dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan.

1. Pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pecangaan sudah sesuai dengan harapan, hal ini tercermin dari proses pembelajaran dan hasil belajar, salah satunya adalah kebiasaan ibadah yang akan menjadi karakter siswa yang lebih baik, dengan pembelajaran yang baik, khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam yang akan membuat siswa, walinya dan masyarakat sekitar sekolah mempercayai lembaga pendidikan tersebut, dan keyakinan tersebut akan membantu sekolah dalam melaksanakan pendidikan.
2. Peran supervisor sangat penting untuk pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Pecangaan, diantaranya :
  - a. Pengawas Sekolah  
Pengawas sekolah selalu memberikan pelatihan dan bimbingan dalam bentuk individu maupun klasikal, serta mengadakan pertemuan MGMPAI untuk membimbing pembelajaran pendidikan Agama Islam, yang semuanya akan berdampak positif pada mutu pendidikan Agama Islam.
  - b. Kepala Sekolah  
Dengan langsung menjadi supervisor pembelajaran pendidikan Agama Islam, dengan membimbing dan mengajar guru dalam sistem kekeluargaan, menciptakan lingkungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru pendidikan Agama Islam akan mempengaruhi mutu pendidikan Agama Islam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aron , E. G. (2015, April 01). *Karakteristik Pendidikan Agama Islam*. Diambil kembali dari Khazanah Islam: <https://gemilangelyasar.blogspot.com/2015/04/normal-0-false-false-false-in-x-none-ar.html?m=1>
- Asf, J., & Mustofa, S. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Asy'ari, M. K. (2014). Metode Pendidikan Islam. *QATHRUNĀ*, 1(1), 193-205.
- Bajry, U. S. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Jogja: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2014). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2002). *Metodologi Pendidikan Agama Islam* . Jakarta.
- Departemen Agama RI. (2010). *ALHIDAYAH*. Jakarta: Kaya Ilmu, Kaya Hati.
- Dimiyati, & mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Rineka Cipta.
- DT.Kependidikan, DJPM Kependidikan. (2008). *Metode dan Teknik Supervisi*.